

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring pesatnya perkembangan teknologi memberikan dampak yang luar biasa diberbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan teknologi berdampak pada sarana dan prasarana yang semakin memadai dan kompleks, di beberapa sekolah umumnya telah mengikuti kemajuan teknologi dan menggunakannya untuk memudahkan siswa dalam memahami dan menangkap materi pembelajaran. Sarana yang dimaksud ialah media pembelajaran.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu dalam memudahkan proses belajar mengajar, segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, memudahkan dalam penguasaan materi pelajaran. Misalnya grafik, gambar, slide, dan video. Hal tersebut tentunya sangat membantu siswa menerima dan memahami materi pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang mampu menyelaraskan antara media pembelajaran dan metode pembelajaran, salah satu media pembelajaran yang akan digunakan adalah video animasi.

Animasi parallax merupakan animasi dengan melakukan perubahan kedudukan sudut pandang dari dua titik diam, relatif satu sama lain, sebagaimana yang diamati oleh seorang pengamat yang bergerak. Secara sederhana, misalnya seperti ada orang melihat gunung dan ada pohon didepannya, maka latar belakang akan bergerak lebih lambat dibandingkan dengan objek yang berada dilatar depan sehingga menimbulkan efek 3D meskipun grafik yang dibuat hanyalah sebatas 2D. Hal seperti itu hanya bisa dilakukan dengan animasi, keuntungan penggunaa

parallax adalah memberikan efek yang lebih dramatis untuk menggambarkan suatu kejadian.

Pada dasarnya di SMK Negeri 1 Depok telah memiliki fasilitas media pengajaran yang sangat mendukung, seperti telah tersedianya komputer dan proyektor di setiap kelas. Seharusnya fasilitas tersebut didukung oleh adanya bahan pengajaran yang mendukung, seperti presentasi ataupun video pembelajaran agar dapat dipergunakan sebagai media pembelajaran secara optimal, apalagi untuk pelajaran yang memiliki materi cukup banyak salah satunya yaitu pelajaran sejarah, khususnya materi peristiwa proklamasi.

Karena peristiwa proklamasi merupakan peristiwa bersejarah sebagai hari kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Akan tetapi dalam materi tersebut ada urutan peristiwa yang harus dipahami oleh para siswa. Pada pembelajaran sejarah saat ini metode yang digunakan hanya berpedoman pada buku paket, dan jumlah gambar yang terdapat dalam buku paket tidak sebanding dengan materi yang ada. Akibatnya, kurangnya visualisasi terhadap siswa dalam memahami materi kejadian bersejarah secara detail.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengusulkan adanya pembuatan video pembelajaran sejarah peristiwa proklamasi dalam memvisualisasi materi yang terdapat disana dengan animasi parallax, agar memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran sekaligus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Depok.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dan berdasarkan problema yang sedang terjadi di SMK Negeri 1 Depok, maka timbul pertanyaan sebagai rumusan masalah dari penelitian ini yaitu *"Bagaimana membuat video pembelajaran sejarah peristiwa proklamasi sebagai media pembelajaran agar memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran"*.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan video pembelajaran ada beberapa hal yang akan menjadi batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini agar mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Depok
2. Video pembelajaran hanya dikhususkan untuk pelajaran sejarah yaitu materi mengenai peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia.
3. Video pembelajaran dibuat dengan tujuan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran sejarah.
4. Video pembelajaran sejarah proklamasi diuji oleh para Guru sejarah sebagai pembimbing selama penelitian di SMK Negeri 1 Depok.
5. Video pembelajaran sejarah proklamasi diuji berdasarkan keberhasilan memvisualkan dan menginformasikan sesuai dengan materi pelajaran yang sudah ditentukan.
6. Penelitian yang dilakukan hanya pada pembuatan video pembelajaran di SMK Negeri 1 Depok.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam pembuatan video pembelajaran sejarah proklamasi pada SMK Negeri 1 Depok adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dengan memberikan visualisasi sejarah peristiwa proklamasi melalui video animasi.
2. Sebagai syarat kelulusan jenjang pendidikan Srata 1 (S1) pada jurusan Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1.5.1 Bagi Penulls

Dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang sudah diperoleh selama masa studi di Universitas AMIKOM Yogyakarta.

1.5.2 Bagi Siswa

1. Memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, karena materi dikemas kedalam sebuah video animasi pembelajaran yang menarik.
2. Mendapatkan pengalaman menarik dalam belajar mata pelajaran sejarah dengan melihat video pembelajaran.
3. Meningkatkan pemahaman materi pelajaran agar mudah diterima oleh siswa.

1.5.3 Bagi Guru

1. Sebagai media pembelajaran sangat membantu guru dalam mengajar menyampaikan materi kepada siswa.

2. Merangsang kreatifitas guru dalam mengembangkan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada agar lebih efektif.
3. Menambah wawasan guru terhadap alternatif media pembelajaran yang menarik dan bermanfaat dalam menunjang proses belajar mengajar.

1.5.4 Bagi Sekolah

Menambah koleksi media pembelajaran yang dapat dipergunakan sewaktu waktu pagi pembelajaran di kelas maupun pembelajaran individu dipergustakaan.

1.6 Metode penelitian

Dalam studi pencarian fakta dan pengumpulan data untuk memecahkan masalah yang ada, beberapa metode pendekatan yang digunakan adalah :

1.6.1 Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung kepada guru sejarah yang mengajar di SMK Negeri 1 Depok untuk mendapatkan materi sebagai bahan pembuatan video, selain itu melakukan metode observasi di lokasi penelitian dan juga metode kepustakaan.

1.6.2 Analisa

Metode yang digunakan untuk menganalisa data-data dan informasi yang telah diperoleh untuk diidentifikasi dan ditindak lanjuti untuk membuat rekomendasi dan solusi perancangan pembuatan video pembelajaran. Dengan kata lain, analisis digunakan sebagai landasan pembuatan video pembelajaran sesuai yang diinginkan. Adapun analisis yang akan dilakukan adalah analisis *SWOT*.

1.6.3 Produksi

Merupakan metode dalam proses pembuatan video pembelajaran, yang akan melewati beberapa tahapan yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

1.6.4 Evaluasi

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur hasil dari penelitian yaitu berupa video pembelajaran apakah sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak, serta mengetahui kekurangan yang nantinya dijadikan sebagai saran untuk perbaikan dan pengembangan penelitian yang akan datang.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori – teori dasar dan pendukung yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini akan menjelaskan tahapan-tahapan analisis yang dilakukan pada obyek penelitian, dan akan diterapkan pada proses perancangan video pembelajaran.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas tentang implementasi, kegiatan pembuatan video pembelajaran.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup, yang didalamnya berisi kesimpulan dan rangkuman dari pelaksanaan dari seluruh kegiatan dan beberapa saran dari penulis yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan pembuatan video pembelajaran ataupun yang melakukan penelitian dengan tema yang sama dimasa yang akan datang

